

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data dimana hasilnya berupa data deskriptif dalam bingkai kata-kata yang disusun maupun diucapkan dari individu dan perilaku yang dapat diamati di lapangan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif menyajikan data secara alamiah yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di lapangan.¹

Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mendapatkan data di lapangan yang berkaitan dengan implementasi habituasi nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan pada anak. Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan yang berlokasi di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data peneliti menjelaskan secara diskriptif tentang pembiasaan nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian ini, dilakukan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor yang beralamat di Jl. Raya Kudus-Jepara No. 287, Pereng, Prambatan Lor, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil tinjauan lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di TK tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat bagaimanakah penanaman pendidikan akhlak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor melalui metode keteladanan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang digunakan sebagai sumber, tempat untuk memperoleh sebuah keterangan yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data penelitian.² Pada

¹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 4.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 29.

penelitian ini subyek penelitian adalah 15 peserta didik kelompok B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, yang terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Selain itu, peneliti juga menjadikan guru sebagai subyek penelitian hal tersebut bahwa dari guru akan diperoleh data tentang penerapan pendidikan akhlak melalui metode keteladanan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Berbeda dengan data sekunder, yaitu data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi.³

Adapun sumber data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus untuk melakukan pengamatan tentang aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi, dan melakukan wawancara langsung dengan guru di sekolah tersebut untuk mengetahui informasi yang diperlukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah karya tulis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang berupa dokumen, buku-buku literatur, jurnal, dan media alternatif lainnya yang dibahas dalam penelitian implementasi habituasi nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan pada anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.⁴ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi,

³Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2021), 65.

⁴Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dijelaskan dalam berikut ini :

1. Observasi

Dalam memakai metode observasi harus menggunakan cara yang paling efektif yaitu dengan cara melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan yang menjadi instrumennya. Dalam hal ini yang menjadi peran terpenting dalam menggunakan metode observasi yaitu pengamat dan tentunya saat melakukan observasi harus objektif.⁵

Metode observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktifitas sehari-hari orang yang sedang diobservasi dan akan digunakan sebagai data penelitian. Peneliti dalam menggunakan metode ini untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor, yang berkaitan dengan implementasi habituasi nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan sebuah penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab yang dilakukan secara bertahap menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).⁶

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menemukan dan mendapatkan informasi yang belum dapat didapatkan saat menggunakan metode observasi. Dalam metode ini peneliti melakukan tanya jawab dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara lisan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan wawancara diajukan peneliti kepada kepala sekolah yakni Ibu Lilik Noor Likah, S.Pd, guru kelas B yaitu Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd, dan wali murid kelas B Ibu Solikatun dan Ibu Rika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui berbagai arsip atau informasi yang telah

⁵Ali Sodik Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁶Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Hira Tech, 2019), 38.

diarsipkan, baik dalam bentuk tersusun maupun terekam.⁷ Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban untuk bukti jika telah melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat menunjang penelitian diantaranya silabus, rencana pembelajaran, hasil pekerjaan peserta didik, dan berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Beberapa dokumen yang diperlukan guna memperkuat penelitian lapangan yang dilakukan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus diantaranya adalah :

- a) Sejarah dan letak geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor
- b) Visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor
- c) Struktur organisasi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor
- d) Data guru, karyawan dan peserta didik TK Pertiwi 01 Prambatan Lor
- e) Sarana dan prasarana TK Pertiwi 01 Prambatan
- f) Dokumentasi peserta didik berupa foto

F. Pengujian Keabsahan Data

Upaya untuk meningkatkan kepercayaan lebih dikenal sebagai keabsahan data. Dengan kata lain, untuk dapat mempertanggungjawabkan diperlukan cara untuk mengembangkan keabsahan data dalam penelitian yang dilakukan. Hal itu karena tidak mungkin untuk memeriksa instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, jadi yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menguji kredibilitas data dengan triangulasi, dan menggunakan bahan referensi sebagai berikut ini:

1. Uji Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan:

a. Triangulasi

Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data agar mendapatkan data sesuai dengan realitanya. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber dari guru kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor dan kemudian data yang diperoleh ditriangulasikan kepada kepala sekolah dan wali

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

murid kelas B. Untuk triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara di laksanakan pada pagi hari pada saat itu narasumber dalam keadaan tenang dan masih segar, untuk menghasilkan data yang lebih valid dan meyakinkan.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi atau pendukung data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan adanya bukti rekaman suara dan observasi yang dilakukan yaitu didukung dengan adanya dokumentasi seperti foto-foto kegiatan siswa dan catatan hasil observasi selama peneliti melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu proses yang mengarahkan penyusunan suatu data untuk dapat mengorganisasikan kedalam suatu desain yang sudah ada. Kategori dan satuan dasar.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Analisis data dalam laporan ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan salah satu bagian dari analisis yang berguna untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang sudah tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.⁹

Data penting terkait dengan penelitian ini adalah data yang terkait dengan implementasi habituasi nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah ini tidak akan dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya. Dalam penyajian yang sangat

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

⁹Hardani dkk Ahyar, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 45.

sering digunakan dalam data kualitatif yang sudah lalu yaitu berbentuk teks naratif.¹⁰

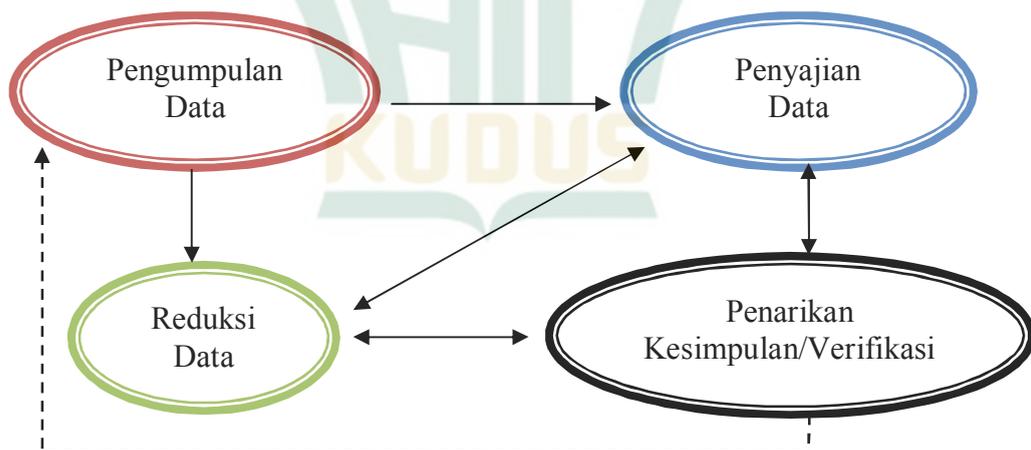
Dengan menyajikan sebuah data, akan lebih mudah dalam memahami apa yang akan terjadi, dan dapat mengatur kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Selanjutnya yaitu langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Bahwasannya kesimpulan awal yang diutarakan sifatnya masih sementara yang dapat berganti jika tidak diketahui adanya bukti yang kuat dan dapat menunjang dalam pengumpulan tingkat selanjutnya. Penarikan dan simpulan pada penelitian kualitatif diharapkan yaitu mendapatkan kreasi baru yang belum tersedia terdahulu, dapat berbentuk deskripsi penelitian yang telah nyata. Dapat juga menggunakan hubungan yang interaktif dan teori yang mendukung, hal itu karena apabila disajikan menggunakan bahan yang mendukung maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹¹

Dalam hal ini, verifikasi data dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan terkait penelitian implementasi habituasi nilai kedisiplinan melalui metode keteladanan pada kelompok B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

Gambar 3.1 Bagan Analisis Data



¹⁰Ahyar, 168.

¹¹Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 84.